



MELALUI APBD PERUBAHAN 2024

Pemkot Bangun RTH Publik di Kampung Mendungan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya membangun ruang terbuka hijau (RTH) publik di kawasan Kampung Mendungan Giwangan Umbulharjo. Fasilitas umum tersebut menyusul empat RTH publik yang sudah terbangun sebelumnya pada tahun ini.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Rina Aryati Nugraha, menjelaskan pada akhir tahun ini hanya menambah satu RTH publik. "Pembangunannya berdasarkan usulan masyarakat dan diakomodasi melalui APBD perubahan tahun ini," jelasnya, Rabu (20/11).

Lokasi RTH publik yang dibangun menggunakan APBD perubahan 2024 tepatnya berada di RT 43 RW 11 Kampung Mendungan. Saat ini pembangunannya masih berlangsung dengan durasi sekitar 45 hari. RTH publik baru di Kampung Mendungan itu dibangun

pada lahan seluas sekitar 500 meter persegi. Lahan tersebut milik Pemkot Yogya yang telah dibeli beberapa tahun lalu yang memang tujuannya untuk pembangunan RTH publik.

Terkait kebutuhan anggaran, Rita menjelaskan sekitar Rp 150 juta. Tahapan pembangunan RTH publik itu baru tahap penataan landscape sedangkan fasilitas penunjang akan dialokasikan pada tahun depan.

Konsep penataan RTH publik di Mendungan seperti sarana serupa berbasis kampung di wilayah lainnya. Selain mengutamakan ruang hijau untuk vegetasi tanaman, juga akan

dilengkapi dengan pendopo, guna kegiatan masyarakat. Termasuk fasilitas toilet dan sarana bermain anak. Dia menyebut di Kota Yogya saat ini ada sekitar 63 RTH publik berbasis kampung. Dengan penambahan pembangunan RTH publik baru di Mendungan akan menjadi 64 RTH publik. Pemkot Yogya sebelumnya sudah membangun sekitar empat RTH publik dengan APBD murni 2024 yang tersebar di empat wilayah. "Hampir semua wilayah kelurahan sudah ada RTH publik berbasis kampung. Yang belum ada di Gowongan, karena mungkin belum ada usulan dan tidak ada lahan yang dijual. Tapi kami tetap mengupayakan semua ada RTH publik," urainya.

Selain itu DLH Kota Yogya juga akan mengupayakan semua RTH publik yang dibangun bisa ramah anak

atau mendekati kriteria ramah anak. Hal itu menyusul adanya satu RTH publik di Kota Yogya yang meraih predikat ruang bermain ramah anak dari hasil audit standarisasi ruang bermain ramah anak (RBRA) dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA).

"Kita ke depan berharap kalau anggaran mencukupi meskipun di kampung yang tidak terlalu luas lahannya kita berharap ramah anak atau mendekati kriteria ramah anak. Karena faktor keluasan kecil seperti mainan kita belum bisa memenuhi skor jumlah maksimal. Seperti RTH publik di Mendungan meskipun baru landscape sudah ada mainan anak meski baru sederhana," papar Rina.

Menurutnya masyarakat di perkotaan membutuhkan ruang dan tempat

terbuka hijau. Selain untuk ruang hijau publik, juga sebagai tempat berinteraksi masyarakat. Keberadaan RTH publik di Kota Yogya dibangun untuk semua masyarakat segala usia.

Secara terpisah Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Giwangan Slamet Haryanto, menyambut baik pembangunan RTH publik di Mendungan Giwangan. Selama ini di wilayah itu cukup padat pemukiman sehingga ruang terbuka hijau dan berinteraksi masyarakat terbatas. "Ini dulu tanah warga. Tahun 2019 kami usulkan pembelian lahan ke Pemkot Yogya. Dua tahun lalu terlaksana sekaligus diusulkan untuk RTH publik. Terima kasih sekali, dengan seperti ini kita bisa interaksi dan bagaimana merawat bumi dengan ruang terbuka hijau publik," jelasnya. **(Dhi)-f**